



FOTO: FOTO GINTUR AGA TRIBUNA RADAR JOGJA

INDONESIA BANGKIT: Flashmob dalam rangka menumbuhkan optimisme anak bangsa digelar di jalan sepanjang Malioboro kemarin (19/5) (foto kiri). Seorang mahasiswi membubuhkan tanda tangan mendukung aksi menyelamatkan Indonesia.

## Flashmob dari Jogja Selamatkan Indonesia

JOGJA-Aksi kekerasan yang akhir-akhir ini terus terjadi di Jogjakarta menggugah seluruh masyarakat untuk saling bergengaman tangan. Mereka berasal dari seluruh pelosok negeri, menunjukkan komitmennya bersatu menjaga negeri dari perpecahan dengan *flashmob* atau berjoget

di Malioboro, kemarin (19/5). Aksi tersebut dalam rangka menumbuhkan jiwa optimistis yang berintegritas dan memajukan bangsa. Kegiatan ini diprakarsai organisasi "Save Indonesia" yang merupakan kumpulan sejumlah mahasiswa dari 34 provinsi se-Indonesia. ▶ Baca *Flashmob...* Hal 11

## Momentum Kebangkitan Nasional Jilid Dua

### ■ FLASHMOB...

Sambungan dari hal 1

"Dari Jogja, kami membulatkan tekad memajukan negeri ini" ujar Sekretaris Save Indonesia Budi Prasetya di sela acara kemarin.

Dia menegaskan, semua masalah bangsa tak lepas dari kondisi generasi penerus yang melupakan cita-cita kemerdekaan. Akhirnya, mereka yang sekarang menjadi pemimpin pemerintahan maupun masyarakat sama-sama kesandung masalah serius.

"Ditingkat elite, masalah korupsi semakin menggurita. Di masyarakat, khususnya pemuda, lebih banyak yang terkena narkoba," sesalnya.

Sebelum acara, pemuka lintas agama di Jogja melakukan doa

bersama. Mereka kemudian melanjutkan dengan deklarasi Indonesia Bangkit. Deklarasi ini diikuti seluruh peserta dari pemuda lintas daerah.

Sejumlah tokoh tampak hadir dan mengikuti tarien bersama. Antara lain istri Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) Ismarindayani Priyanti, Deputi Peningkatan Prestasi Olahraga Kemenpora Djoko Pekik Irianto, Kapolda DIJ Brigjen Pol. Haka Astana Mantika Widya, Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti, Kapolresta Jogja Kombes Pol. Mustaqim, dan Dandim 0734/ Jogja Letkol (Inf) Ananta Wira.

Agenda dengan bernama "Selamatkan Indonesia" itu merupakan bagian dari peringatan "Kebangkitan Nasional". Saat aksi ini, puluhan mahasiswa itu

berjoget atau *flashmob*. Mereka memenuhi sepanjang Jalan Malioboro.

"Ini untuk sama-sama kembali menghayati cita-cita dari para pahlawan bangsa. Saatnya Indonesia bangkit yang kedua," lanjut salah seorang peserta Anggraeni, dari Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT).

Diungkapkan, bangsa ini menghadapi banyak masalah. Mulai dari ancaman disintegritasi, korupsi, narkoba, pembalakan liar, hingga persoalan serius lainnya. Kondisi itu sangat mengganggu perjalanan Indonesia ke depan.

"Mari kita selamatkan Indonesia dengan optimisme", ajaknya.

Haka Astana memberikan apresiasi atas kiprah kaum muda di Jogjakarta tersebut. Menu-

rut dia, Indonesia pernah jaya pada masa Majapahit. Dengan semangat kaum muda tersebut, lanjut Kapolda, bukan tidak mungkin ke depan Indonesia akan kembali jaya.

"Tiga hal yang harus dilakukan. Siapkan kaderisasi kepemimpinan, akulturasi kebudayaan merangkal kebhinnekaan dan hindari perang saudara. Pemuda harus bisa memberikan untuk Indonesia," tandasnya.

Wali Kota Haryadi Suyuti berharap ke depan semua masalah yang terjadi di Kota Jogja bisa diselesaikan dengan penuh kekeluargaan. Ini demi cita-cita, menyelamatkan Indonesia.

"Semoga ini, menjadi momentum untuk saling bergengaman tangan di antara anak bangsa," pesan Haryadi. (eri/kus)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005